



Dugaan Kebocoran Soal ASPD, Disdikpora DIY: Hanya Mirip

YOGYA, TRIBUN - Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) Daerah Istimewa Yogyakarta menegaskan tidak ada kebocoran soal Asesmen Standarisasi Pendidikan Daerah (ASPD) tingkat SMP di Kota Yogya. Meski demikian, dua soal yang diduga mirip dengan soal yang tersebar di media sosial dipastikan tidak digunakan dalam penilaian dan ditetapkan sebagai soal bonus.

Kepala Disdikpora DIY, Suhirman, menyampaikan bahwa pihaknya telah menelusuri dan mengklarifikasi persoalan ini. Hasil sementara menunjukkan dua soal yang dinilai bermasalah hanya memiliki kemiripan dan tidak terbukti bocor dari penyusun atau guru di sekolah.

"Jadi, sudah kami klarifikasi, kami sampaikan bahwa ini kami telusuri kembali persoalan ini. Nanti akan kami identifikasi dua soal yang mirip tersebut, untuk mengetahui sejauh mana kemiripannya. Mudah-mudahan nanti bisa terlihat secara objektif apakah memang sangat mirip atau tidak. Dan, hanya dua soal itu, akan kami jadikan soal bonus. Dua soal itu akan dianggap benar secara otomatis," kata Suhirman, Rabu (8/5).

Keputusan ini diambil sebagai bentuk

penghargaan terhadap siswa yang telah belajar secara serius. "Kami ingin menghargai siswa-siswa yang sudah belajar dengan sungguh-sungguh. Dan tidak semua siswa melihat atau terpengaruh oleh dua soal itu," ujar Suhirman.

Unggahan yang memicu polemik muncul dari akun X (dulu Twitter) *@ayamkalanenk*, yang mengunggah tangkapan layar percakapan WhatsApp dan beberapa foto lembar soal yang disebut memiliki kemiripan dengan soal ASPD mata pelajaran literasi numerasi (matematika) tahun ini. Dalam unggahan itu, SMP Negeri 10 Yogyakarta turut disebut.

Menanggapi itu, Suhirman menegaskan bahwa tidak ada keterlibatan guru maupun penyusun soal dari sekolah tersebut. Klarifikasi ini sekaligus menegaskan bahwa SMP Negeri 10 tidak terlibat. "Dugaan kami, soal itu berasal dari sumber pengetahuan di luar. Tidak ada keterlibatan dari penyusun. Ya, dari luar pihak sekolah dan bukan dari penyusun soal. Kami tidak bisa menjelaskan lebih jauh. Intinya, bukan dari penyusun atau pihak internal," katanya.

Sebagai tindak lanjut, Disdikpora akan memperketat prosedur pengamanan dan

distribusi soal. Ia juga menyatakan bahwa sistem pelaksanaan ASPD akan dievaluasi. Saat ini, proses penelusuran telah selesai untuk sementara waktu dan tidak ada sanksi dijatuhkan karena tidak terbukti adanya pelanggaran. Disdikpora juga memastikan siap mengambil tindakan tegas apabila ditemukan unsur kesengajaan di kemudian hari.

Ajakan demo

Di sisi lain, Kepolisian Resor Kota (Polresta) Yogyakarta mengamankan 21 siswa SMP pada Rabu (7/5), menyusul tersebar pamflet digital berisi ajakan unjuk rasa terkait dugaan kebocoran soal ASPD tersebut. Pamflet yang beredar luas melalui aplikasi pesan instan WhatsApp tersebut mengajak siswa dari seluruh DIY untuk berkumpul di SMP Negeri 10 Yogyakarta.

Kapolresta Yogyakarta, Kombes Pol Aditya Surya Dharma, mengonfirmasi bahwa pihaknya telah mengamankan 21 pelajar dari beberapa titik lokasi, termasuk yang sempat tiba di SMP Negeri 10. Mereka kemudian didata dan diminta membuat surat pernyataan bersama orang tua masing-masing untuk tidak mengulangi perbuatan serupa. **(han)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005